

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui atau memperoleh data yang relevan tentang: Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”.

B. Batasan

Dalam melakukan observasi peneliti membatasi materi pada:

1. Penguatan nilai karakter sosial siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang.
3. Upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan dan menguatkan nilai karakter sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lampiran 2

LEMBAR HASIL OBSERVASI

**ANALISIS PENGUATAN NILAI KARAKTER SOSIAL SISWA DALAM
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VIII SMP NEGERI
1 SEBERUANG**

No	Indikator yang diamati	Aspek yang diamati	jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Nilai karakter sosial	1. Kepedulian sosial	✓		Disini siswa menunjukkan kepedulian sosial dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, meminjamkan alat tulis, serta memberikan dukungan terhadap teman saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung. Nilai kepedulian sosial ditanamkan melalui pembiasaan saling membantu dan menghargai sesama.

		2. Kerja sama	✓		Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok saat diskusi dan penyelesaian tugas. Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam bertukar pendapat, serta ingin mencapai tujuan pembelajaran bersama. Nilai kerja sama ini juga terlihat dari kemampuan siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan baik.
		3. Tanggung jawab	✓		Disisi siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan menyelesaikannya tepat waktu. Dalam kegiatan kelompok siswa bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung.
		4. Komunikatif	✓		Disisi siswa mampu menyampaikan pendapat, bertanya, menjawab, pertanyaan guru, serta berinteraksi secara baik dengan teman maupun guru selama proses

					pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Nilai komunikatif terlihat dari keberanian siswa dalam menyampaikan ide dan menghargai pendapat orang lain.
		5. Empati	✓		Disini siswa menunjukan sikap empati dengan memahami perasaan teman, menghargai kondisi temanyang mengalami kesulitan, serta tidak mengejek atau merendahkan teman. Sikap empati ditunjukan melalui perilaku saling mengormati dan menghargai perbedaan antar siswa.

2	Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial	Faktor penghambat dan pendukung	✓		Faktor pendukung dalam penguatan nilai karakter sosial siswa antara lain adalah peran guru yang aktif dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Adapun faktor penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial siswa yaitu masih adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan cenderung pasif saat diskusi kelompok. Hal ini dapat menghambat proses interaksi dan kerja sama antar siswa.
3	Upaya guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai karakter sosial	Upaya guru pendidikan kewarganegaraan	✓		Upaya yang dilakukan guru adalah menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibiasakan untuk bekerja sama, saling

					menghargai pendapat, bertanggung jawab terhadap tugas, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.
--	--	--	--	--	---

LAMPIRAN 3

HASIL DEDUKSI DATA

Aspek yang dievaluasi	Kode informasi		Teknik pengumpulan data		Kesimpulan
		Hasil wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1. Proses penguatan nilai karakter sosial siswa	VY,S MY,S NN RE KRT NC URF EA MR	Berdasarkan hasil wawancara, guru dan siswa menyatakan bahwa penguatan nilai karakter sosial yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi kerja sama, tanggung jawab, peduli sosial, komunikatif, gotong royong, dan empati. Nilai tersebut ditanamkan melalui diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan kegiatan	Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab menyelesaikan tugas, aktif berkomunikasi saat diskusi, serta menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan dan dapat menghargai keputusan/pendapat kelompok lain.	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: 1. Foto	Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, nilai karakter sosial siswa telah ditanamkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan terlihat dalam perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada proses penguatan nilai karakter sosial ini juga siswa telah melaksanakan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menekankan kerja sama, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta saling menghargai antar siswa

	II FPAL SS SDD KA	pembelajaran lainnya. Dimana dengan adanya penguatan nilai karakter sosial disini siswa dinyatakan dapat menanamkan perilaku yang baik			
2. Faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai karakter sosial	VY,S MY,S NN RE KRT NC URF EA	Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan strategi pembelajaran berupa pembagian kelompok heterogen, diskusi kelompok, pemecahan masalah, presentasi, dan pemberian tugas kelompok untuk memperkuat nilai karakter sosial siswa. Hasil wawancara ini juga terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam	Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing siswa untuk saling bekerja sama, menghargai pendapat teman, aktif berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sebagian besar siswa menunjukan perilakun sosial yang baik, namun		Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, strategi yang diterapkan guru mampu mendukung penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penguatan nilai karakter sosial didukung melalui peran guru, program sekolah, dan lingkungan belajar yang positif. Adapun hambatan yang ditemukan berasal dari faktor individu siswa dan pengaruh lingkungan diluar sekolah.

	MR II FPAL SS SDD KA	penguatan nilai karakter soail pada siswa faktor pendukungnya meliputi: dukungan guru, program sekolahlingkungan sekolah yang kondusif, dan kerja sama antar warga sekolah. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran sebagai siswa terutama dalam mengerjakan tugas kelompok yang kurang membantu teman, serta rendahnya partisipasi beberapa siswa dalam kelompok	masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif bekerja sama dan kurang peduli terhadap teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung		
3. Upaya guru pendidikan kewarganegaraan	VY,S MY,S NN RE KRT	Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung meliputi peran guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial. Faktor	Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan kelompok, namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam		Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penguatan nilai karakter sosial didukung oleh lingkungan sekolah dan peran guru, namun masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan agar penguatan karakter sosial berjalan lebih

	NC URF EA MR II FPAL SS SDD KA	penghambat meliputi perbedaan karakter siswa, kurangnya keaktifan sebagian siswa, dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Guru juga menyatakan upaya yang dapat dilakukan siswa antara lain dapat memberikan teladan yang baik, membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab, memberikan tugas kelompok, menanamkan nilai gotong royong, serta memberikan arahan dan motivasi yang baik terhadap siswa.	menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi.		optimal. Guru pendidikan kewarganegaraan telah berupaya menanamkan dan menguatkan nilai karakter sosial melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian tugas kelompok, bimbingan serta penguatan sikap sosial positif kepada siswa secara berkelanjutan.
--	--	--	---	--	--

Lampiran 4

TRIANGULASI SUMBER

No	Aspek yang diteliti	Informan I	Informan II	Informan III	Kesimpulan
	Proses penguatan nilai karakter sosial siswa	VY,S : Saya sebagai guru menjelaskan bahwa penguatan karakter sosial dilakukan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kepedulian sosial, kerja sama, tanggung jawab, komunikatif, dan empati. Guru membiasakan siswa berdiskusi, bekerja sama, presentasi, serta saling menghargai selama proses pembelajaran. nilai yang ditanamkan melalui diskusi, kerja kelompok, tanggung jawab, peduli sosial, komunikatif, empati.	MY,S: Penguatan nilai karakter sosial yang dilakukan oleh guru membuat kami lebih kompak dan saling menghargai. Saat belajar maupun di luar kelas, kami diajarkan untuk bekerja sama, tidak mengejek teman, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik. Dari kegiatan tersebut saya belajar pentingnya menjaga sikap dan menghormati orang lain .	NN: menagatakan bahwa guru selalu mengingatkan kerja sama dan sikap saling menghargai.	Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan, diperoleh informasi yang konsisten bahwa penguatan nilai karakter sosial telah dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui kegiatan diskusi kelompok, kerja sama, presentasi, pembiasaan sikap saling menghargai, tanggung jawab, komunikatif, kepedulian sosial, dan empati.
1.		RE:	KRT:	NC:	Berdasarkan ketiga informan,

		Menjelaskan bahwa penguatan karakter sosial dilakukan melalui diskusi kelompok, presentasi, kerja sama, tanggung jawab, komunikatif, kepedulian sosial, empati, dan pembiasaan saling menghargai.	Guru sering membimbing kerja kelompok sehingga siswa saling membantu, menghargai pendapat, dan bertanggung jawab.	Guru selalu mengingatkan pentingnya kerja sama dan sikap saling menghargai.	penguatan karakter sosial dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan melalui pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi dan kerja kelompok, yang didukung oleh pembiasaan, keteladanan, serta penguatan dari guru. Nilai-nilai yang dikembangkan meliputi kerja sama, tanggung jawab, komunikatif, kepedulian sosial, empati, dan sikap saling menghargai sehingga karakter sosial siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.
		URF: Penguatan karakter sosial dilakukan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kepedulian sosial, kerja sama, tanggung jawab, komunikatif, dan empati. Guru membiasakan siswa berdiskusi, bekerja sama, presentasi, serta saling menghargai selama pembelajaran.	EA: Guru memberikan kesempatan berdiskusi dan menghargai pendapat teman. menyampaikan bahwa guru sering membimbing kerja kelompok pada siswa, saling membantu, menghargai pendapat, dan bertanggung jawab dalam tugas Siswa: mengalami kerja kelompok, diskusi, menghargai pendapat	MR: Siswa menyatakan bahwa selama pembelajaran mereka sering melakukan kerja kelompok, berdiskusi, aktif menyampaikan pendapat, serta menghargai pendapat teman. Guru juga membiasakan siswa aktif berdiskusi dan saling menghargai.	Berdasarkan ketiga informan, penguatan karakter sosial dilaksanakan melalui pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan nilai kerja sama, kepedulian sosial, tanggung jawab, komunikatif, empati, dan saling menghargai. Guru berperan membimbing, membiasakan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi serta bekerja sama, sehingga nilai-nilai karakter sosial dapat berkembang dalam aktivitas pembelajaran.
		II:	FPAL:	SS:	erdasarkan ketiga informan,

		Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dan membantu teman. menyampaikan bahwa guru sering membimbing kerja kelompok pada siswa, saling membantu, menghargai pendapat, dan bertanggung jawab dalam tugas Siswa: mengalami kerja kelompok, diskusi, menghargai pendapat	Guru mengajarkan kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab selama pembelajaran. belajar pendidikan kewarganegaraan dengan guru yang sering membagi kami ke dalam kelompok membuat kami lebih akrab dengan teman-teman. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Seberuang secara nyata telah menjadi media yang efektif bagi pihak sekolah untuk menanamkan serta menguatkan nilai-nilai karakter sosial,	menyatakan lingkungan sekolah mendukung tetapi karakter siswa berbeda-beda. Kesimpulan: data seluruh informan saling menguatkan mengenai faktor pendukung dan penghambat.	penguatan karakter sosial dilaksanakan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan kerja kelompok, kerja sama, saling membantu, menghargai pendapat, kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab. Guru berperan aktif membimbing dan membiasakan siswa sehingga pembelajaran menjadi sarana yang efektif dalam menguatkan karakter sosial siswa.
		Berdasarkan hasil wawancara Guru PKn, siswa, dan Guru wali kelas VIII dapat disimpulkan bahwa penguatan nilai karakter sosial dilakukan melalui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan memberikan keteladanan, pembiasaan, pengarahan, diskusi kelompok, serta pemberian nasihat kepada siswa. Nilai karakter sosial yang dikembangkan meliputi peduli sosial, kerja sama, komunikatif, tanggung jawab, dan empati. Pendapat ketiga informan menunjukkan kesesuaian sehingga data dinyatakan valid			

2.	Faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai karakter sosial	VY,S: Guru menjelaskan bahwa faktor pendukung meliputi peran aktif guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, dan partisipasi siswa. Faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran siswa, rendahnya tanggung jawab, penggunaan media sosial, dan perbedaan karakter siswa. Guru: didukung guru, sekolah, lingkungan; dihambat karakter siswa.	MY, S Faktor pendukung meliputi peran guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, dan partisipasi siswa. Faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran siswa, tanggung jawab, media sosial, dan perbedaan karakter siswa.	NN: Lingkungan sekolah dan kerja sama teman mendukung pembentukan karakter sosial.	Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan, diperoleh informasi yang sejalan bahwa faktor pendukung penguatan nilai karakter sosial meliputi peran aktif guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, dan partisipasi siswa. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran dan tanggung jawab siswa, pengaruh media sosial, serta perbedaan karakter setiap siswa.
		RE: Masih terdapat siswa yang kurang peduli dan kurang aktif.	KRT: Sebagian siswa masih kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.	NC: Perbedaan karakter siswa menjadi hambatan.	Berdasarkan ketiga informan, faktor penghambat penguatan karakter sosial adalah masih adanya perbedaan karakter siswa yang ditunjukkan melalui rendahnya kepedulian, kurangnya keaktifan dalam pembelajaran, serta belum optimalnya tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Kondisi tersebut menyebabkan proses penguatan karakter sosial belum berkembang

					secara merata pada seluruh siswa.
		URF: Dukungan guru dan sekolah membantu pembentukan karakter sosial terhadap kami sebagai peserta didik.	EA: Lingkungan sekolah yang baik menjadi faktor pendukung.	II: Masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, tetapi guru selalu memberikan arahan dan motivasi.	Berdasarkan ketiga informan, faktor pendukung penguatan karakter sosial meliputi dukungan guru, dukungan sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta arahan dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Meskipun masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab, guru terus melakukan pembinaan sehingga proses penguatan karakter sosial tetap dapat berjalan dengan baik
		FPAL: Faktor pendukung meliputi peran guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, dan partisipasi siswa. Faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran siswa, rendahnya tanggung jawab, penggunaan media sosial, dan perbedaan karakter siswa.	SS: Guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi, namun masih terdapat siswa yang kurang peduli dan kurang aktif.	SS: Proses penguatan nilai karakter sosial yang diberikan di sekolah membuat saya lebih peduli terhadap teman. Jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar atau membutuhkan bantuan, saya berusaha membantu semampu saya. Saya juga belajar untuk	Berdasarkan ketiga informan, faktor pendukung penguatan karakter sosial meliputi peran guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, partisipasi siswa, serta bimbingan dan motivasi yang diberikan guru sehingga siswa menjadi lebih peduli, saling membantu, dan menghormati teman. Adapun faktor penghambatnya meliputi

				menghormati teman dan menjaga hubungan baik dengan semua teman di kelas	kurangnya kesadaran dan tanggung jawab sebagian siswa, rendahnya keaktifan dalam pembelajaran, penggunaan media sosial, serta perbedaan karakter setiap siswa.
		Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan, faktor pendukung penguatan nilai karakter sosial meliputi kerja sama antara Guru PKn, wali kelas, Guru wali kelas, dan orang tua, adanya tata tertib serta budaya sekolah yang mendukung, keteladanan guru, dan kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial siswa. Informasi yang diperoleh dari setiap informan saling menguatkan sehingga data dinyatakan valid			
3.		VY,S: Guru menjelaskan bahwa upaya dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan sikap positif, pemberian motivasi, penguatan selama pembelajaran, dan evaluasi perilaku siswa. Guru: keteladanan, pembiasaan, motivasi, bimbingan.	MY,S: Guru melakukan keteladanan, pembiasaan, motivasi, bimbingan, penguatan selama pembelajaran, dan evaluasi perilaku siswa.	NN: Guru memberikan motivasi dan arahan kepada siswa.	Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan, diperoleh informasi yang sama bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan telah melakukan berbagai upaya untuk menguatkan nilai karakter sosial siswa

	Upaya guru pendidikan kewarganegaraan				melalui keteladanan, pembiasaan sikap positif, pemberian motivasi, bimbingan, penguatan selama proses pembelajaran, serta evaluasi terhadap perilaku sosial siswa.
		RE: guru secara konsisten membimbing siswa agar memiliki sikap tanggung jawab dan mampu bekerja sama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru memberikan arahan sebelum kegiatan kelompok dimulai, membagi tugas sesuai kemampuan siswa, serta mendorong setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif. Melalui bimbingan tersebut, siswa dibiasakan menyelesaikan tugas bersama dan saling membantu ketika menghadapi kesulitan.	KRT: menyampaikan bahwa guru tidak hanya mengarahkan siswa untuk bekerja sama, tetapi juga selalu mengingatkan pentingnya sikap saling menghargai dalam proses pembelajaran. Guru menekankan agar siswa menghormati pendapat teman saat berdiskusi, tidak mengejek, memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat, serta menjaga komunikasi yang baik sehingga tercipta suasana belajar yang	NC: mengatakan bahwa apabila terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik, seperti tidak bertanggung jawab terhadap tugas atau kurang menghargai teman, guru memberikan teguran dengan cara yang baik dan mendidik. Teguran tersebut disampaikan secara santun disertai penjelasan mengenai pentingnya tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Guru juga memberikan motivasi agar siswa memperbaiki perilakunya dan tidak mengulangi kesalahan	Berdasarkan ketiga informan, upaya guru dalam menguatkan karakter sosial dilakukan melalui bimbingan yang berkesinambungan, pembiasaan bekerja sama, penanaman sikap saling menghargai, serta pemberian teguran dan motivasi secara edukatif kepada siswa yang belum menunjukkan perilaku sosial yang baik. Upaya tersebut bertujuan membentuk siswa yang

		harmonis.	yang sama.	bertanggung jawab, mampu bekerja sama, menghargai orang lain, dan memiliki karakter sosial yang baik dalam lingkungan sekolah.
	URF: menjelaskan bahwa guru membimbing siswa untuk aktif berdiskusi dalam setiap proses pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap pendapat teman. Selain itu, guru mengarahkan jalannya diskusi agar semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif sehingga kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan pendapat dapat berkembang melalui kegiatan diskusi di kelas.	EA: menyampaikan bahwa guru membiasakan siswa untuk saling membantu teman selama proses pembelajaran. Pembiasaan tersebut dilakukan ketika siswa bekerja dalam kelompok maupun saat ada teman yang mengalami kesulitan memahami materi. Guru selalu mengingatkan agar siswa tidak bersikap acuh, tetapi memiliki kepedulian sosial dengan memberikan bantuan sesuai kemampuan. Melalui pembiasaan tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa bekerja sama, memiliki rasa empati, dan menjalin	MR: Mengatakan bahwa guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap sikap sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan teman, bekerja sama dalam kelompok, menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas, serta menghargai pendapat orang lain. Hasil evaluasi tersebut digunakan guru sebagai bahan untuk memberikan arahan, motivasi, dan pembinaan kepada siswa agar sikap sosial mereka terus berkembang	Berdasarkan ketiga informan, upaya guru dalam menguatkan karakter sosial dilakukan melalui pembiasaan siswa untuk aktif berdiskusi, saling membantu teman, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan sikap sosial siswa. Guru tidak hanya menanamkan nilai-nilai karakter sosial melalui kegiatan pembelajaran, tetapi juga memantau dan membina perilaku siswa secara

		hubungan yang baik dengan teman sekelas.	menjadi lebih baik.	berkelanjutan sehingga nilai kerja sama, kepedulian sosial, komunikasi, tanggung jawab, dan saling menghargai dapat berkembang secara optimal.
	II: Mengatakan guru berperan aktif dalam menguatkan karakter sosial siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang mendorong kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Guru memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Informan juga menjelaskan bahwa pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga siswa terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter sosial dalam kegiatan belajar di kelas.	FPAL: penguatan karakter sosial dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan guru selama proses pembelajaran. Guru selalu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada siswa agar aktif berdiskusi, saling membantu, menghormati teman, serta menjalin komunikasi yang baik. Informan menilai bahwa bimbingan yang diberikan guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap sesama.	SS: pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan pengalaman yang positif dalam membentuk karakter sosial. Melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan interaksi dengan teman, siswa belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, serta membantu teman yang mengalami kesulitan. Informan juga mengungkapkan bahwa arahan dan pembinaan yang diberikan guru membuat siswa lebih memahami pentingnya memiliki sikap	penguatan karakter sosial dilaksanakan melalui bimbingan guru, pembiasaan dalam proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kolaboratif. Guru berperan sebagai pembimbing dan teladan, sedangkan siswa memperoleh pengalaman langsung untuk menerapkan nilai kerja sama, tanggung jawab, kepedulian sosial, empati, komunikatif, dan sikap saling menghargai sehingga karakter sosial

			peduli, bertanggung jawab, dan saling menghargai dalam kehidupan di sekolah.	berkembang secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
		Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan, upaya guru dalam mengatasi hambatan penguatan nilai karakter sosial dilakukan melalui pemberian bimbingan dan motivasi kepada siswa, pembiasaan kerja sama dan sikap saling menghargai, pemberian keteladanan, teguran secara edukatif, serta evaluasi terhadap perkembangan sikap sosial siswa. Selain itu, guru secara konsisten membimbing siswa melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan pembiasaan untuk saling membantu sehingga nilai kepedulian sosial, tanggung jawab, empati, dan komunikatif dapat berkembang. Pendapat ketiga informan saling melengkapi sehingga hasil penelitian menunjukkan data yang valid mengenai upaya guru dalam mengatasi hambatan penguatan karakter sosial siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila.		

Lampiran 5

TRIANGULASI TEKNIK

Fokus Penelitian	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	Kesimpulan
1. Penguatan karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	Guru menerapkan diskusi kelompok, presentasi, kerja sama, dan membimbing siswa untuk saling membantu serta menghargai pendapat teman selama pembelajaran.	Guru dan siswa menjelaskan bahwa penguatan karakter sosial dilakukan melalui pembiasaan kerja sama, kepedulian sosial, tanggung jawab, empati, komunikatif, dan sikap saling menghargai dalam setiap kegiatan pembelajaran.	foto kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi diskusi kelompok menunjukkan adanya penerapan aktivitas yang mendukung penguatan karakter sosial siswa.	Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan kesesuaian bahwa penguatan karakter sosial dilaksanakan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan kerja sama, tanggung jawab, kepedulian sosial, empati, komunikatif, dan sikap saling

				menghargai.
2. Faktor pendukung dan penghambat penguatan karakter sosial	Terlihat lingkungan sekolah yang kondusif, guru aktif membimbing siswa, namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, kurang peduli, dan kurang bertanggung jawab dalam kerja kelompok.	menyatakan bahwa faktor pendukung meliputi peran guru, dukungan sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, dan partisipasi siswa. Faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran siswa, perbedaan karakter, kurangnya tanggung jawab, pengaruh media sosial, dan lingkungan pergaulan.	Tata tertib sekolah, program pembinaan karakter, jadwal kegiatan sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya dukungan sekolah terhadap pembentukan karakter sosial siswa.	Ketiga teknik pengumpulan data saling menguatkan bahwa keberhasilan penguatan karakter sosial didukung oleh peran guru, sekolah, dan lingkungan belajar, sedangkan hambatannya berasal dari faktor internal dan eksternal siswa.
3. Upaya guru mengatasi hambatan penguatan karakter sosial	Guru memberikan arahan, motivasi, teguran secara edukatif, membimbing diskusi	Guru dan siswa menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan meliputi pembiasaan	foto kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi kerja kelompok	Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan

	kelompok, serta mengevaluasi perkembangan sikap sosial siswa selama pembelajaran.	kerja sama, pemberian motivasi, keteladanan, evaluasi sikap, teguran yang mendidik, dan pembinaan secara berkelanjutan agar	menunjukkan adanya pembinaan serta evaluasi karakter sosial siswa secara berkelanjutan.	kesesuaian bahwa guru berupaya mengatasi hambatan penguatan karakter sosial melalui pembiasaan, keteladanan, bimbingan, motivasi, evaluasi, dan
--	---	---	---	---

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana proses penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII di SMPN 01 Seberuang?	proses penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	Nilai karakter sosial dalam pembelajaran pendidikan pancasila	1. Bagaimana guru menanamkan nilai karakter sosial kepada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila? 2. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru untuk menumbuhkan sikap kerja sama dan kepedulian siswa? 3. Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai karakter sosial tersebut?	1. Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 01 Seberuang. 2. Siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Seberuang	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumtasi
					1. Siswa SMP Negeri 01 Seberuang	

2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMPN 01 Seberuang?	faktor yang mempengaruhi penguatan nilai karakter sosial siswa	Hambatan dalam penerapan nilai karakter sosial.	1. Apa saja faktor yang mendukung penguatan nilai karakter sosial siswa di sekolah? 2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai karakter sosial siswa? 3. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan tersebut?	1. Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Seberuang 2. Guru Pendidikan Pancasila 3. Siswa kelas VIII	
					1. Siswa SMP Negeri 01 Seberuang	
3.	Bagaimana upaya guru PKn dalam menanamkan dan menguatkan nilai karakter sosial siswa kelas VIII di	Upaya guru dalam penguatan nilai karakter sosial siswa	Memberi keteladanan (role model) Membiasakan kegiatan sosial di, Menanamkan sikap sosial siswa	1. Bagaimana guru memberikan contoh sikap sosial yang baik kepada siswa? 2. Bagaimana guru membimbing siswa agar memiliki sikap saling menghargai dan bekerja sama? 3. Bagaimana guru memotivasi	1. Guru Pendidikan Pancasila SMP Negeri 01 Seberuang 2. Siswa kelas VIII	

	SMPN 01 Seberuang?			siswa agar menerapkan nilai karakter sosial dalam kehidupan sehari-hari?	SMP Negeri 01 Seberuang	
					1. Siswa SMP Negeri 01 Seberuang	

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

a. Tujuan

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data baik dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi tentang “Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”.

b. Batasan

1. Penguatan nilai karakter sosial siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang.
3. Upaya guru PKn dalam menanamkan dan menguatkan nilai karakter sosial siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Responden/Narasumber

Responden yang menjadi fokus penelitian dalam melaksanakan wawancara antara lain:

- a. Guru Sekolah SMP Negeri 1 Seberuang
- b. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Seberuang
- c. Guru PKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang
- d. Siswa Siswi SMP Negeri 1 Seberuang

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA GURU PKn SMP NEGERI 1 SEBERUANG

A. Identitas Responden

Nama : Valeria Yusipa, S.Pd
 Umur : 51 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Guru PKn

B. Aspek Penelitian

1. Bagaimana guru memahami konsep nilai karakter sosial dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?

Jawaban: Baik menurut saya guru memahami nilai karakter sosial sebagai sikap yang mengajarkan siswa untuk peduli, menghargai, dan mampu memahami perasaan orang lain. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, karakter sosial lebih diarahkan pada pembentukan sikap empati, kerja sama, toleransi, dan saling membantu antar siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagaimana cara guru Pkn mengintegrasikan nilai karakter sosial ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII?

Jawaban: Guru mengintegrasikan nilai karakter sosial melalui diskusi kelompok, kerja sama dalam tugas, kegiatan berbagi pendapat, dan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga

memberikan contoh sikap empati, seperti menghargai teman yang berbeda pendapat dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

3. Metode atau strategi apa yang guru gunakan untuk menanamkan nilai karakter sosial kepada siswa selama proses pembelajaran?

Jawaban: Guru menggunakan metode diskusi, role play (bermain peran), studi kasus, dan pembelajaran berbasis kelompok. Misalnya, siswa diminta memerankan situasi ketika ada teman yang sedang sedih atau mengalami masalah agar siswa belajar memahami perasaan orang lain dan menunjukkan sikap empati.

4. Dapatkah Ibu memberikan contoh kegiatan atau aktivitas di kelas yang bertujuan untuk memperkuat nilai karakter sosial siswa?

Jawaban: Contoh kegiatan yang dilakukan yaitu kerja kelompok, kegiatan berbagi cerita pengalaman, bakti sosial kelas, dan program “teman peduli teman.” Dalam kegiatan tersebut siswa diajak membantu teman yang kurang memahami pelajaran atau memberi dukungan kepada teman yang sedang menghadapi masalah.

5. Menurut Ibu, bagaimana peran guru dalam membentuk dan memperkuat nilai karakter sosial siswa di sekolah?

Jawaban: Guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator. Guru harus menunjukkan sikap empati dalam berinteraksi dengan siswa, seperti mendengarkan keluhan siswa, bersikap adil, dan memberikan perhatian kepada semua siswa sehingga mereka mencontoh perilaku tersebut.

6. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang mengandung penguatan nilai karakter sosial?

Jawaban: Sebagian besar siswa memberikan respon positif. Mereka menjadi lebih peduli terhadap teman, lebih mudah bekerja sama, dan mulai menunjukkan sikap saling menghargai. Siswa juga terlihat lebih aktif membantu teman yang kesulitan dalam belajar maupun dalam pergaulan sehari-hari.

7. Apakah Ibu melihat adanya perubahan perilaku sosial siswa setelah nilai karakter sosial diterapkan dalam pembelajaran? Jika ya, seperti apa perubahannya?

Jawaban: Siswa menjadi lebih sopan, peduli, dan memiliki rasa empati yang lebih tinggi. Misalnya, siswa mulai terbiasa membantu teman tanpa diminta, mendengarkan pendapat orang lain, dan tidak mengejek teman yang memiliki kekurangan.

8. Kendala atau hambatan apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan nilai karakter sosial kepada siswa?

Jawaban: Hambatan yang sering dihadapi adalah perbedaan latar belakang siswa, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan media sosial yang kurang baik, dan masih adanya siswa yang kurang peduli terhadap teman. Selain itu, ada siswa yang sulit mengontrol emosi sehingga kurang peka terhadap perasaan orang lain.

9. Apa saja upaya yang dilakukan Ibu untuk mengatasi hambatan dalam penguatan nilai karakter sosial siswa?

Jawaban: Guru memberikan pembinaan secara rutin, pendekatan personal kepada siswa, serta memberikan contoh sikap empati dalam keseharian. Guru juga bekerja sama dengan orang tua dan wali kelas untuk membiasakan siswa saling menghargai, peduli, dan membantu sesama baik di sekolah maupun di rumah.

10. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu terkait upaya penguatan nilai karakter sosial siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah?

Jawaban: Harapannya siswa tidak hanya memahami materi Pendidikan Pancasila secara teori, tetapi juga mampu menerapkan sikap empati, peduli, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga berharap sekolah dapat mendukung program pembentukan karakter sosial melalui kegiatan positif agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak baik dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA GURU WALI KELAS VIII A

A. Identitas Responden

Nama : M. Yunesa Elga Putri
 Umur : 26 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Guru Olah raga

B. Aspek Penelitian

1. Bagaimana kondisi karakter sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seberuang secara umum?

Jawaban: Secara umum karakter sosial siswa cukup baik. Sebagian besar siswa mampu bekerja sama, menghargai teman, dan menunjukkan sikap sopan santun. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu dibimbing dalam hal disiplin, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok.

2. Apa peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter sosial siswa?

Jawaban: Pembelajaran PKn memiliki peran penting karena mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, toleransi, tanggung jawab, dan gotong royong. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar sehingga membantu membentuk karakter sosial siswa.

3. Karakter sosial apa saja yang paling ditekankan kepada siswa kelas VIII?

Jawaban: Karakter yang ditekankan meliputi kerja sama, toleransi, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, disiplin, sikap menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekolah.

4. Bagaimana guru PKn mengintegrasikan penguatan karakter sosial dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Guru mengintegrasikan nilai karakter sosial melalui diskusi kelompok, presentasi, kerja sama dalam menyelesaikan tugas, pemberian contoh perilaku yang baik, serta pembahasan kasus-kasus sosial yang relevan dengan kehidupan siswa.

5. Apakah terdapat perubahan perilaku sosial siswa setelah mengikuti pembelajaran PKn?

Jawaban: Ya, terdapat perubahan yang cukup positif. Siswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat dengan santun, lebih menghargai teman, dan lebih aktif dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan sekolah.

6. Faktor apa yang mendukung penguatan karakter sosial siswa di sekolah?

Jawaban: Faktor pendukungnya antara lain kerja sama antara guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, keteladanan guru, program sekolah yang berbasis karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung interaksi sosial siswa.

7. Apa kendala yang dihadapi dalam penguatan karakter sosial siswa?

Jawaban: Kendalanya antara lain perbedaan latar belakang keluarga siswa, pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah, penggunaan media sosial

yang kurang bijak, dan kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

8. Bagaimana sekolah mengevaluasi perkembangan karakter sosial siswa?

Jawaban: Sekolah melakukan observasi perilaku siswa di kelas maupun di luar kelas, penilaian sikap dalam proses pembelajaran, catatan guru, serta komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan perilaku siswa.

9. Apakah terdapat program khusus sekolah yang mendukung penguatan karakter sosial siswa?

Jawaban: Ya, terdapat program seperti kegiatan gotong royong, kerja bakti, kegiatan keagamaan, peringatan hari besar nasional, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial siswa.

10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan karakter sosial siswa ke depan?

Jawaban: Harapannya siswa tidak hanya memahami materi PKn secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan mampu hidup bermasyarakat dengan baik.

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA SISWA SMP NEGERI 1 SEBERUANG

A. Identitas Responden

Nama : Natalia Cristiani
 Umur : 14 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SMP
 Jabatan : Pelajar/Siswa

B. Aspek Penelitian

1. Apa yang anda ketahui tentang nilai karakter sosial yang diajarkan dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?

Jawaban: Nilai karakter sosial yang diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan meliputi sikap kerja sama, gotong royong, saling menghargai, peduli terhadap sesama, tanggung jawab, dan sikap saling membantu. Nilai-nilai tersebut mengajarkan siswa untuk hidup rukun dan berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Apakah guru pernah menjelaskan tentang pentingnya sikap seperti kerja sama, saling menghargai, dan tolong-menolong di kelas? Jika iya, bagaimana penjelasannya?

Jawaban: Ya, guru pernah menjelaskan bahwa kerja sama dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih mudah dan cepat. Guru juga menjelaskan bahwa saling menghargai penting agar tidak terjadi

konflik dan setiap orang merasa dihargai. Sikap tolong-menolong diajarkan agar siswa memiliki rasa peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan.

3. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila yang membuat anda belajar bekerja sama dengan teman?

Jawaban: Kegiatan yang sering dilakukan antara lain diskusi kelompok, presentasi kelompok, kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas, bermain peran, dan kegiatan proyek bersama. Melalui kegiatan tersebut, saya belajar berkomunikasi, berbagi tugas, dan bekerja sama dengan teman.

4. Bagaimana sikap anda ketika berdiskusi atau bekerja kelompok dengan teman di kelas?

Jawaban: Ketika berdiskusi atau bekerja kelompok, saya berusaha aktif memberikan pendapat, mendengarkan pendapat teman, menghargai perbedaan pandangan, dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya. Saya juga berusaha menjaga suasana diskusi agar tetap baik dan nyaman.

5. Apakah anda selalu menghargai pendapat teman saat diskusi di kelas? Mengapa?

Jawaban: Ya, saya berusaha selalu menghargai pendapat teman karena setiap orang memiliki cara berpikir dan pengalaman yang berbeda. Dengan menghargai pendapat teman, diskusi menjadi lebih

baik dan kita bisa mendapatkan banyak ide atau solusi yang bermanfaat.

6. Jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran, apa yang biasanya kamu lakukan?

Jawaban: Biasanya saya mencoba membantu menjelaskan materi yang saya pahami. Jika saya juga belum memahami materi tersebut, saya mengajak teman untuk bertanya kepada guru atau mencari informasi bersama agar kami bisa belajar dan memahami pelajaran dengan lebih baik.

7. Apakah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membuat kamu lebih peduli terhadap teman di kelas? Jelaskan contohnya.

Jawaban: Ya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membuat saya lebih peduli terhadap teman. Misalnya, ketika ada teman yang sakit atau mengalami kesulitan mengerjakan tugas, saya berusaha membantu atau memberikan dukungan agar teman tersebut merasa diperhatikan dan tidak kesulitan sendirian.

8. Menurut anda apakah kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membantu membentuk sikap sosial yang baik? Mengapa?

Jawaban: Ya, kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat membantu membentuk sikap sosial yang baik karena siswa diajak untuk bekerja sama, berdiskusi, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat

mempraktikkan langsung nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

9. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam menerapkan sikap kerja sama atau saling menghargai di kelas?

Jawaban: Ya, pernah. Misalnya saat bekerja kelompok terdapat perbedaan pendapat yang membuat diskusi menjadi kurang lancar. Namun, saya berusaha mengatasi hal tersebut dengan mendengarkan pendapat teman, berbicara dengan sopan, dan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua anggota kelompok.

10. Menurut anda bagaimana cara agar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat lebih membantu siswa memiliki sikap sosial yang baik?

Jawaban: Menurut saya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan lebih membantu jika siswa lebih sering diberikan kegiatan praktik seperti kerja kelompok, proyek sosial, gotong royong, dan kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan teman. Selain itu, guru juga dapat memberikan contoh sikap sosial yang baik dan membiasakan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 11**PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan Pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang” sebagai berikut:

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Seberuang
2. Mengamati proses pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran
3. Mengamati sikap siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Mengamati hambatan yang muncul dalam penguatan nilai karakter sosial siswa selama proses pembelajaran

Lampiran 12**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI****A. Tujuan**

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan dengan “Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”.

B. Batas

Studi dokumentasi pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Dokumentasi peneliti
2. Dokumentasi kelengkapan administrasi

Lampiran 13**KISI-KISI STUDI DOKUMENTASI**

NO	INDIKATOR	ASPEK-ASPEK	KETERANGAN
1	Dokumentasi penelitian	Dokumentasi informan dan penelitian saat wawancara	
		Dokuntasi administrasi	

Lampiran 14



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: civiceducationpa@gmail.com Website: <https://ppkn.stkippersada.ac.id>*



Nomor : 049/B4/G1/V/2026 Sintang, 4 Mei 2026
 Lampiran :-
 Sifat : Penting
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada:
 Yth. Bapak/Ibu Kepala SMPN 1 Seberuang
 Di-
 Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Asni
Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul
"Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang". Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PPKn



Fusnika, M.Pd
 NIDN. 1115098403

Lampiran 15



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEBERUANG**

NSS : 201130513033 NPSN : 30102898

Alamat: Jl. Penunjang Lintas Selatan No.80 Sejiram,Kec. Seberuang Kab. Kapuas Hulu, Kalbar,Kode Pos 78772



Sejiram, 4 Juni 2026

Nomor : 400.3.5.1/81/SMPN.1/K.SBR/2026
Perihal : Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
KETUA PROGRAM STUDI PPKn
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN (STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan Surat Keterangan tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : Asni
Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Seberuang.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Plt. Kepala SMPN 1 Seberuang



Emilia Ernawati, S.Pd

Ahli Pertama IX

NIP. 19880630 202221 2 002

Lampiran 16



Sejiram, 12 Mei 2026

Nomor : 400.3.5.1/74/SMPN.1/K.SBR/2026
 Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 KETUA PROGRAM STUDI PPKn
 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
 PENDIDIKAN (STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
 SINTANG
 di-
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan dari Ketua Program Studi PPKn Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang Nomor: 049/B4/G1/V/2026 tanggal 4 Mei 2026 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Seberuang memberikan Izin Penelitian dengan Judul **"Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang"** kepada :

Nama : Asni
 Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Demikian Surat izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Seberuang

 Pmiliyana Ernawati, S.Pd
 Ahli Pertama IX
 NIP. 19880630 202221 2 002

Lampiran 17**Gambar 1**

Dokumentasi Gerbang Sekolah SMP Negeri 1 Seberuang

**Gambar 2**

Dokumntasi Obsevasi Dengan Kepala Sekolah



Gambar 3
Peneliti melakukan wawancara dengan Pkn VIII SMP Negeri 1 Seberuang



Gambar 4
Peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang



Gambar 5

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII A



Gambar 6

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII A



Gambar 7

Peneliti melakukan wawancara dengan siswia kelas VIII B



Gambar 8

Peneliti melakukan wawancara dengan Siswi kelas VIII B



Gambar 9

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII C



Gambar 10

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII C



Gambar 11

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII D



Gambar 12

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII D



Gambar 13

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII E



Gambar 14

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi kelas VIII E



Gambar 15

Peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran dalam diskusi kelompok dari setiap perwakilan Kelas VIII A-E



Gambar 16

Peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran dalam diskusi kelompok dari setiap perwakilan Kelas VIII A-E



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**

*Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: civiceducationp@gmail.com Website: <https://ppkn.stkippersada.ac.id>*



Nomor : 049/B4/G1/V/2026
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Penelitian

Sintang, 4 Mei 2026

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMPN 1 Seberuang
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Asni
Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”**. Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEBERUANG



NSS : 201130513033 NPSN : 30102898

Alamat: Jl. Penunjang Lintas Selatan No.80 Sejiram,Kec. Seberuang Kab. Kapuas Hulu, Kalbar,Kode Pos 78772

Sejiram, 4 Juni 2026

Nomor : 400.3.5.1/81/SMPN.1/K.SBR/2026
 Perihal : **Telah Selesai Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth.
 KETUA PROGRAM STUDI PPKn
 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
 PENDIDIKAN (STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
 SINTANG

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan Surat Keterangan tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : Asni
 Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Seberuang.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Pt. Kepala SMPN 1 Seberuang



Emilia Ernawati, S.Pd

Ahli Pertama IX

NIP. 19880630 202221 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEBERUANG

NSS : 201130513033 NPSN : 30102898

Alamat: Jl. Penunjang Lintas Selatan No.80 Sejiram,Kec. Seberuang Kab. Kapuas Hulu, Kalbar,Kode Pos 78772



Sejiram, 12 Mei 2026

Nomor : 400.3.5.1/74/SMPN.1/K.SBR/2026
 Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 KETUA PROGRAM STUDI PPKn
 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
 PENDIDIKAN (STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
 SINTANG
 di-

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan dari Ketua Program Studi PPKn Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang Nomor: 049/B4/G1/V/2026 tanggal 4 Mei 2026 Perihal Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Seberuang memberikan Izin Penelitian dengan Judul **“Analisis Penguatan Nilai Karakter Sosial Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII SMP Negeri 1 Seberuang”** kepada :

Nama : Asni
 Nomor Induk Mahasiswa : 221802744
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Demikian Surat izin ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Seberuang

 Emiliانا Erhawati, S.Pd
 Ahli Pertama IN
 NIP. 19880630 202221 2 002



RIWAYAT HIDUP



Asni lahir di Pala Kota, 01 Agustus 2002, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Anak ke-4 dari 6 bersaudara lahir dari orang tua bernama Ayah Sunyi dan Ibu Ana. Riwayat pendidikan, SDN 14 Pala Kota Tahun 2009 - 2016, SMPN 1 Seberuang Tahun 2016-2019, SMAN 1 Semitau Tahun 2019 - 2022. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi tahun 2022 di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Adapun kegiatan yang pernah saya ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Persekutuan Mahasiswa Kristen STKIP dan UKM Kewirausahaan